

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana nantinya akan menjelaskan tentang pengelolaan komunikasi antar individu pada hubungan asmara jarak jauh yang dialami oleh pasangan suami istri yang ada di Desa Sukosari Kabupaten Trenggalek. Subjek pada penelitian ini pasangan suami istri di Desa Sukosari yang tengah menjalin hubungan jarak jauh (LDR) dengan pasangannya yang berada di luar pulau Jawa dan di luar negeri. Peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan di lapangan dengan lebih spesifik, mendalam, dan transparan.

Sedangkan untuk pendekatan penelitiannya menggunakan *phenomenological research*, dimana mengumpulkan data berdasarkan observasi pada pasangan suami istri di Desa Sukosari yang menjalani hubungan LDR untuk mengetahui fenomena esensial pada pengalaman hidupnya. Pada hubungan jarak jauh (LDR) dapat dilihat bahwa pengaplikasian konsep komunikasi antarpribadi pada tiap pasangan yang mengalami hubungan asmara jarak jauh melalui pengelolaan pada hubungan mereka menggunakan komunikasi yang dilakukan sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis meskipun tidak bertemu secara langsung tetapi selalu bertukar kabar dan menggunakan *self disclosure* untuk menjaga hubungan yang telah terjalin.

Teknologi yang semakin maju sekarang sangat membantu suatu pasangan agar bisa saling bertukar kabar dan memulai pendekatan. Terlebih pada hubungan asmara jarak jauh, media komunikasi mempunyai pengaruh seperti internet dalam kedekatan pasangan dapat membuat hubungan jauh lebih baik. Pada komunikasi langsung, seseorang akan memperoleh berbagai informasi dengan mengetahui bagaimana orang lain bersikap, bagaimana mereka merespon, dan bagaimana mereka aslinya terlihat. Interaksi dengan lawan bicara melalui *Computer Mediated Communication* (CMC) atau komunikasi menggunakan komputer dapat diimbangi kelemahan yang tidak bisa dilakukan pada interaksi nonverbal.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri bersama dengan orang lain yang menjadi alat pengumpul data utama. Manusia (penelitian) ditempatkan sebagai instrumen kunci pada penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang kedudukannya cukup rumit, juga sebagai, pelaksana, pengumpul data, perencana, penganalisa dan akhirnya sebagai pencipta hasil penelitian (dirundingkan) dengan subyek (karakteristik penduduk kualitatif). Keterlibatan penelitian sebagai instrumen kunci sifatnya langsung pada keseluruhan proses penelitian, mulai dari awal hingga akhir penelitian. Diharapkan data yang didapatkan akan lebih valid melalui hal tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Pada penulisan proposal penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Desa Sukosari, Kabupaten Trenggalek. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pasangan suami istri yang sedang menjalani hubungan LDR yang ditinggal merantau di luar pulau bahkan ada yang sampai ke luar negeri. Peneliti mewawancarai para suami atau istri yang ada di Desa Sukosari, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek yang ditinggal pasangannya merantau. Alasan penulis memilih lokasi di Desa Sukosari dikarenakan pada desa tersebut terdapat banyak pasangan suami istri yang terpaksa harus menjalani LDR dengan pasangannya yang merantau untuk bekerja. Selain itu mereka juga terpaksa jarang bertemu karena pasangannya merantau di luar pulau Jawa dan bahkan sampai ke luar negeri. Hal tersebut juga dikarenakan waktu cuti yang terbatas sehingga mereka jarang pulang untuk menemui pasangan atau keluarganya dirumah.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana data di dapatkan. Data yang peneliti kumpulkan pada penelitian ini mengacu pada fokus penelitian. Ada dua sumber data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber awal. Pada penelitian ini, masyarakat di Desa Sukosari yang berstatus sebagai suami istri dan sedang mengalami hubungan jarak jauh (LDR) dengan pasangannya merantau di luar kota atau di luar negeri menjadi sumber data primer. Peneliti memilah pasangan suami istri yang sudah menikah selama lebih dari 10 tahun, dan telah menjalani hubungan LDR selama lebih dari 5 tahun dengan pasangannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sejumlah 8 informan dari masyarakat di Desa Sukosari yang berstatus suami istri dan sedang menjalani LDR.

2. Data Sekunder

Merupakan data sebagai pendukung dari data pertama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Dapat juga diartikan sebagai data yang berupa bentuk dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data penunjang berupa wawancara dan juga dokumentasi yang merupakan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting ketika melakukan penelitian, karena data yang dikumpulkan nantinya digunakan untuk bahan analisis pada penelitian. Sebagai wujud pendukung dari penelitian yang valid, bukan hanya bersumber dari pengetahuan yang dimiliki, namun informasi-informasi berupa bentuk data yang relevan serta

dijadikan bahan-bahan penelitian yang nantinya akan di analisa. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses tanya jawab lisan, yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih saling bertatap muka secara langsung, yang satu dapat memandang wajah lawan bicaranya serta mendengarkan dengan telinga sendiri dari suaranya.³¹ Untuk mengetahui keadaan seseorang peneliti melakukan wawancara. Agar memperoleh informasi yang valid serta otentik wawancara bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan penulis selain menggunakan wawancara terstruktur juga menggunakan wawancara semi terstruktur. Alasan penulis menggunakan wawancara semi terstruktur selain pertanyaannya yang bebas diluar pertanyaan yang terstruktur, penulis juga menggunakan wawancara tidak terstruktur supaya nantinya akan mendapatkan poin yang lebih penting dan spesifik dari wawancara dengan narasumber.

2. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan yaitu satu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jadi, observasi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan sengaja dilakukan

³¹Sukandarrumidi, *Metodologi penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada university Press, 2012), halaman. 88.

dengan memanfaatkan indra penglihatan untuk mengamati peristiwa yang terjadi secara langsung menganalisa peristiwa tersebut pada saat dimana kejadian tersebut terjadi. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai “Pola Komunikasi Interpersonal Hubungan Jarak Jauh (LDR) dalam Konteks *Relationship Maintenance* pada Masyarakat Rantau Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek” menggunakan metode observasi. Melalui pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya melalui observasi dengan mengamati individu-individu atau kelompok yang menjadi informan dalam penelitian ini, seperti melihat dan mengamati proses komunikasi yang dijalani oleh pasangan hubungan jarak jauh (LDR) saat menjalin hubungannya.

Pada observasi ini, bukan hanya mengamati apa yang informan kerjakan atau berikan. Tetapi menurut pengertian tersebut yaitu menganalisa, melaksanakan pendataan dengan sistematis terkait perilaku dengan mendokumentasikan situasi yang ada atau menggunakan catatan lapangan, dan mengamati individu atau kelompok tersebut. Sehingga dengan diadakannya penelitian ini, informasi-informasi yang didapat menjadi lebih relevan.

3. Dokumentasi

Berisi data-data dalam penelitian sebagai usaha untuk menafsirkan segala hal yang diperoleh di lapangan, sehingga diperlukan adanya dokumentasi-dokumentasi pada beragam versi. Teknik dokumentasi

yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen, secara tertulis, elektronik maupun gambar. Dalam penelitian ini, peneliti ikut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti, dalam hal ini proses komunikasi pasangan hubungan jarak jauh ketika menjalin hubungannya menjadi studi deskriptif. Berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada selanjutnya dianalisis, diamati seluruh manajemen komunikasi dan interaksi yang informan lakukan sebagai data yang menjadi pendukung data penelitian ini. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan salah satunya adalah foto saat melakukan wawancara dengan pasangan suami istri di Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek yang sedang menjalani LDR.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu diperhatikan supaya menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah salah satu upaya untuk meminimalisir kesalahan pada proses pengumpulan data penelitian yang pastinya akan berakibat pada akhir dari sebuah penelitian. Oleh karenanya, pada proses pemeriksaan keabsahan data dalam suatu penelitian harus dilalui beberapa teknik pengujian. Dalam pemeriksaan keabsahan data terdapat beberapa teknik yang digunakan, yang meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, membandingkan hasil peninjauan dari wawancara.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berfungsi untuk validitas data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan sikap manusia, karena perilaku manusia mempunyai perubahan seiring berjalannya waktu. Diperlukan lebih dari satu kali pengamatan untuk mendapatkan data yang relevan dari penelitian observasional.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu usaha yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau memeriksa keabsahan hasil penelitian. Triangulasi metode bisa dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang serupa. Pelaksanaannya bisa dilakukan dengan cara cek dan recek.³²

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Hubberman

³²Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* Vol 10, no. 1 (2010): 46–62.

yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut meliputi :

1. Reduksi Data

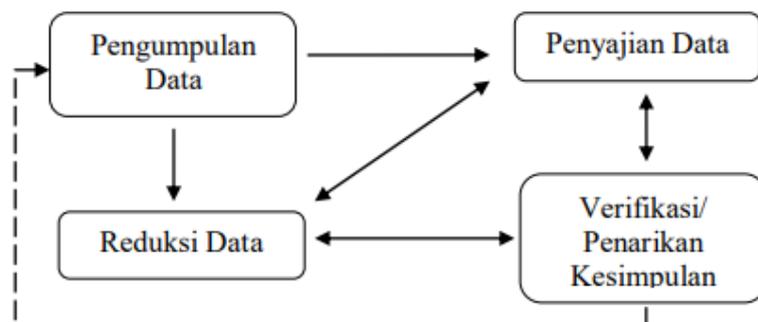
Reduksi data merupakan proses penyeleksian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang timbul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah satu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk lebih sederhana dan sistematis agar lebih mudah untuk dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Proses penarikan ini bertujuan untuk menganalisa dan menemukan makna dari data yang ada, yang dapat ditemukan dalam penelitian yang ada.³³



Gambar 3.1 : Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

³³Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadharah* Vol 17, no. 33 (2018): 81–95.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, terdiri dari beberapa tahap yang meliputi :

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini didahului dengan menetapkan masalah dan mempelajari permasalahan yang akan diteliti selanjutnya yaitu penyusunan rancangan penelitian. Rancangan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan agar kemudian bisa mengadakan seminar komunikasi.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap pelaksanaan ini, data yang sudah dikumpulkan peneliti sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kaitannya dengan pengumpulan data ini, hal-hal yang harus disiapkan dan dibutuhkan peneliti yakni lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan. Diantaranya, pasangan suami istri di Desa Sukosari yang sedang menjalani hubungan jarak jauh (LDR). Setelah mengumpulkan data-data dari informan, maka selanjutnya peneliti melakukan kegiatan mengolah data hasil dari penelitian. Seperti yang telah diketahui jika analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan selama dan sesudah di lapangan. Selanjutnya, peneliti mengkaji secara

mendalam data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dengan menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan dalam kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait supaya dapat digunakan untuk bahan masukan saat melakukan aktivitas organisasi mereka agar lebih produktif, efektif, dan efisien.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah tahap dimana dilakukannya analisis data yang didapatkan melalui informan dan dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya oleh peneliti. Tahap ini sangat dibutuhkan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

a. Reduksi Data

Mereduksi data sama artinya dengan meringkas, menentukan beberapa hal yang utama, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, kemudian dicari polanya. Data yang sudah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data berhasil diproses, kemudian langkah yang dilakukan yakni penyajian data. Penelitian kualitatif proses data penyajian bisa dilakukan dalam wujud deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Namun, teks yang bersifat naratif adalah yang paling umum digunakan dalam

penelitian kualitatif. Penyajian data memungkinkan peneliti memahami apa yang ada, merencanakan kerja selanjutnya didasarkan apa yang tersedia.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada kualitatif penelitian adalah penemuan baru yang tidak ada sebelumnya. Penemuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih samar atau gelap sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, atau bisa berbentuk kasual atau interaktif hubungan, hipotesis ataupun teori.³⁴

³⁴Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.